

BAB II

GAMBARAN UMUM PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk.

CABANG SEMARANG

2.1 Sejarah Singkat Berdirinya PT Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Semarang

Jasa Marga berdiri dengan nama PT Jasa Marga (*Indonesia Highway Corporation*) untuk mendukung gerak pertumbuhan ekonomi, Indonesia membutuhkan jaringan jalan yang handal. Tahun 1978 PT Jasa Marga mulai didirikan ketika jalan bebas hambatan pertama yang menghubungkan Jakarta dengan Bogor selesai dibangun. Dengan pertimbangan agar biaya pengoperasian dan pemeliharaan ruas jalan tersebut dapat dilakukan secara mandiri tanpa membebani anggaran Pemerintah, Ir. Sutami yang saat itu menjabat sebagai Menteri Pekerjaan Umum mengusulkan mendirikan sebuah persero untuk mengelola jalan bebas hambatan tersebut. Dari usulan itu Terbitlah Peraturan Pemerintah No. 4 tahun 1978 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk pendirian persero yang selanjutnya dikenal sebagai PT Jasa Marga (Persero) Tbk resmi dibentuk pada tanggal 1 Maret 1978 dengan tugas utama PT Jasa Marga (Persero) Tbk adalah merencanakan, membangun, mengoperasikan dan memelihara jalan tol serta sarana kelengkapannya agar jalan tol dapat berfungsi sebagai jalan bebas hambatan yang memberikan manfaat lebih tinggi daripada jalan umum bukan tol.

Pada awal berdirinya, Perseroan berperan tidak hanya sebagai operator tetapi memikul tanggung jawab sebagai otoritas jalan tol di Indonesia. Hingga tahun 1987 Jasa Marga adalah satu-satunya penyelenggara jalan tol di Indonesia yang pengembangannya dibiayai Pemerintah dengan dana berasal dari pinjaman luar negeri serta penerbitan obligasi Jasa Marga dan sebagai jalan tol pertama di Indonesia yang dioperasikan oleh Perseroan. Tonggak sejarah perkembangan industri jalan

tol di Indonesia adalah dengan di operasikannya Jalan Tol Jagorawi (Jakarta-Bogor-Ciawi) yang mulai dioperasikan sejak tahun 1978 diresmikan oleh Presiden Soekarno dengan karyawan yang berjumlah 200 orang. Sejak saat itu mulailah pembangunan jalan-jalan tol baru di wilayah Jabotabek, Bandung, Cirebon, Semarang, Surabaya dan Medan.

Pada akhir tahun 80-an Pemerintah Indonesia mulai mengikutsertakan pihak swasta untuk berpartisipasi dalam pembangunan jalan tol melalui mekanisme *Build, Operate and Transfer* (BOT). Pada tahun 1990-an Perseroan lebih berperan sebagai lembaga otoritas yang memfasilitasi investor-investor swasta yang sebagian besar ternyata gagal mewujudkan proyeknya. Beberapa jalan tol yang diambil alih Perseroan antara lain adalah JORR dan Cipularang.

Dengan terbitnya Undang Undang No. 38 tahun 2004 tentang Jalan sebagai penggantian dari Undang Undang No. 13 tahun 1980 serta terbitnya Peraturan Pemerintah No. 15 yang mengatur lebih spesifik tentang jalan tol terjadi perubahan mekanisme bisnis jalan tol diantaranya adalah dibentuknya Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) sebagai regulator industri jalan tol di Indonesia, serta penetapan tarif tol oleh Menteri Pekerjaan Umum dengan penyesuaian setiap dua tahun. Dengan demikian peran otorisator dikembalikan dari Perseroan kepada Pemerintah. Sebagai konsekuensinya, Perseroan menjalankan fungsi sepenuhnya sebagai sebuah perusahaan pengembang dan operator jalan tol yang akan mendapatkan ijin penyelenggaraan tol dari Pemerintah.

Pada tanggal 12 November 2007, status Jasa Marga berubah menjadi Perusahaan Terbuka dengan melepas 30% sahamnya kepada publik melalui Bursa Efek Indonesia. Sampai saat ini Jasa Marga telah membangun dan mengoperasikan 13 (tiga belas) ruas jalan tol yang dikelola oleh 9 (Sembilan) kantor cabang dan 1 (satu) Anak Perusahaan yaitu PT Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta (JLJ) yang seluruhnya mencapai hampir 500 km dengan karyawan lebih dari 5,000 orang. Selain itu PT Jasa Marga (Persero)

Tbk juga memiliki kelompok usaha yaitu PT JLO (Jasa Layanan Operasi) JLO merupakan kelompok usaha PT JASA MARGA, dengan kepemilikan saham sebesar 99,9 persen, sedang saham lainnya sebesar 0,1 persen dimiliki oleh Induk Koperasi Karyawan Jasa Marga.

Berikut merupakan Cabang-Cabang dari PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk

1. Jagorawi (Jakarta Bogor Ciawi)

Panjang Ruas Jalan Tol : 59 km
 Mulai beroperasi : 9 Maret 1978
 Jumlah Pegawai : 731 Orang
 Alamat : Jl. Raya Taman Mini Indonesia Indah
 Jakarta, 13560

2. Cawang-Tomang-Cengkareng (Sedyatmo)

Panjang Ruas Jalan Toll : 23,55 Km
 Mulai beroperasi : 1987
 Jumlah Pegawai : 843 orang
 Alamat : Plaza Tol Cililitan, Jl. Cililitan Besar Jakarta,
 13510

3. Jakarta Cikampek

Panjang Ruas Jalan Toll : 83 km
 Mulai Beroperasi : tahun 1988
 Jumlah Pegawai : 808 orang
 Alamat : Jl. Teuku Umar, Sepanjang Jaya Bekasi,
 17114

4. Jakarta Tangerang

Panjang Ruas Jalan Toll : 33 kilometer.

Mulai Beroperasi : 1984

Jumlah Pegawai : 526 orang

Alamat : Plaza Tol Tangerang Jl. Raya Serpong
Tangerang, 15001 PO BOX 115/TNG

5. Purwakarta-Bandung-Padaleunyi (Purbaleunyi)

Panjang Ruas Jalan Toll : 123 km

Jumlah Pegawai : 538 orang

Alamat : Plaza Tol Pasteur Jl. Dr. Djunjunan No.257
Bandung, 40164 PO BOX 6729/BDCP

6. Palimanan–Kanci (Palikanci)

Panjang Ruas Jalan Toll : 26,3 kilometer

Mulai Beroperasi : tahun 1997

Jumlah Pegawai : 170 orang

Alamat : Jl. Raya Cirebon Kuningan km 8, Ciperna
Cirebon, 45171

7. Semarang

Panjang Ruas Jalan Toll : 24,75 kilometer

Mulai beroperasi : 1983

Jumlah pegawai : 216 orang

Alamat : Plaza Tol Manyaran Semarang, 50147

8. Surabaya

Panjang Ruas Jalan Toll	: 43 kilometer
Mulai beroperasi	: tahun 1986
Jumlah pegawai	: 591 orang
Alamat	: Plaza Tol Kota Satelit Jl. Mayjen Sungkono Surabaya, 60189

9. Belmera

Panjang Ruas Jalan Toll	: 34 kilometer
Mulai beroperasi	: 1986
Jumlah pegawai	: 238 orang
Alamat	: Jl. Simpang Tanjung No.1A Medan, 20241

PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Cabang Semarang merupakan salah satu cabang dari kesatuan PT Jasa Marga (Persero) Tbk., yang bergerak dalam bidang pengoperasian jalan tol di Kota Semarang. Pada awalnya PT Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Semarang berkantor diruas tol seksi B di Tembalang, tepatnya di sebelah barat gerbang Tol Tembalang. Setelah ruas tol seksi A selesai dibangun, kantor dipindah ke Plaza Tol Manyaran pada tanggal 5 september 1987. Tujuan dari pembangunan jalan tol di Semarang oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk adalah guna memperlancar arus lalu lintas barang, jasa dan penumpang di wilayah Kota Semarang dan sekitarnya serta lalu lintas antar provinsi Jawa Tengah, mengupayakan pengembangan wilayah bagian barat, timur, dan selatan Jawa Tengah serta penataan arus lalu lintas. Sesuai dengan semangat dibentuknya Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam infrastruktur jalan khususnya jalan tol PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

Pada tahun 2005 PT Jasa Marga (Persero) Tbk mendapatkan Hak Pengusahaan Jalan Tol Semarang Solo dari Badan Pengatur Jalan Tol

(BPJT). Kemudian PT Jasa Marga (persero) Tbk bersama dengan PT Sarana Pembangunan Jawa Tengah (PT SPJT) yang merupakan BUMD Pemerintah Propinsi Jawa Tengah membentuk perusahaan gabungan yang bernama PT TMJ yang merupakan perusahaan swasta untuk melaksanakan pengelolaan Jalan Tol Semarang-Solo yang berdiri tanggal 7 Juli 2007. Sahamnya dimiliki oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk sebesar 60% dan PT Sarana Pembangunan Jawa Tengah (PT SPJT) sebesar 40%.

2.2 Visi dan Misi PT Jasa Marga (Persero) Cabang Semarang

Visi 2017

Menjadi Perusahaan Pengembang dan Operator Jalan Tol Terkemuka di Indonesia

Visi 2022

Menjadi Salah Satu Perusahaan Terkemuka di Indonesia .

Misi

1. Mewujudkan Percepatan Pembangunan Jalan Tol.
2. Menyediakan Jalan Tol yang Efisien dan Andal.
3. Meningkatkan kelancaran Distribusi Barang dan Jasa.

2.3 Logo PT Jasa Marga (Persero) Tbk

Gambar 2.1 Logo PT Jasa Marga (Persero) Tbk



Sumber : PT Jasa Marga (Persero) Tbk

2.4 Tata Nilai PT Jasa Marga (Persero) Cabang Semarang

Tata Nilai merupakan nilai-nilai yang telah ada dalam setiap Insan Jasa Marga. Tata nilai ini merupakan perwujudan dari sikap dan perilaku seluruh karyawan Jasa Marga yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara baik dan benar. Tata Nilai tersebut adalah:

JUJUR = Jasa Marga dalam menjalankan kegiatan usahanya selalu JUJUR, adil, transparan dan Bebas dari benturan kepentingan

SIGAP = Jasa Marga SIGAP melayani pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya dengan bertindak peduli dan proaktif serta mengedepankan kehati-hatian

MUMPUNI = Jasa Marga MUMPUNI dalam bekerja atas dasar kompetensi, konsisten dan inovatif.

RESPEK = Jasa Marga RESPEK terhadap pemangku kepentingan dalam bersinergi mencapai prestasi

2.5 Lokasi dan Kedudukan PT Jasa Marga (Persero) Cabang Semarang

PT Jasa Marga (Persero) Cabang Semarang berkantor di Plasa Tol Manyaran, Semarang Barat. Sementara itu gerbang tolnya antara lain terdapat di Manyaran , Tembalang serta Gayamsari dan Muktiharjo . Adapun alasan pemilihan lokasi perusahaan adalah :

1. Luas lahan yang mencukupi untuk membangun gerbang tol dan kantor.
2. Tanah yang datar dan dekat dengan jalan tol.
3. Pembebasan tanah yang dapat dilakukan sepenuhnya.

Menurut peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 1978, sebagai sumber hukum berdirinya PT Jasa Marga (Persero) dinyatakan bahwa PT Jasa Marga (Persero) merupakan penyelenggara dan pengelola pengoprasian

jalan tol di Indonesia dan diijinkan untuk mendirikan cabang diseluruh wilayah Republik Indonesia.

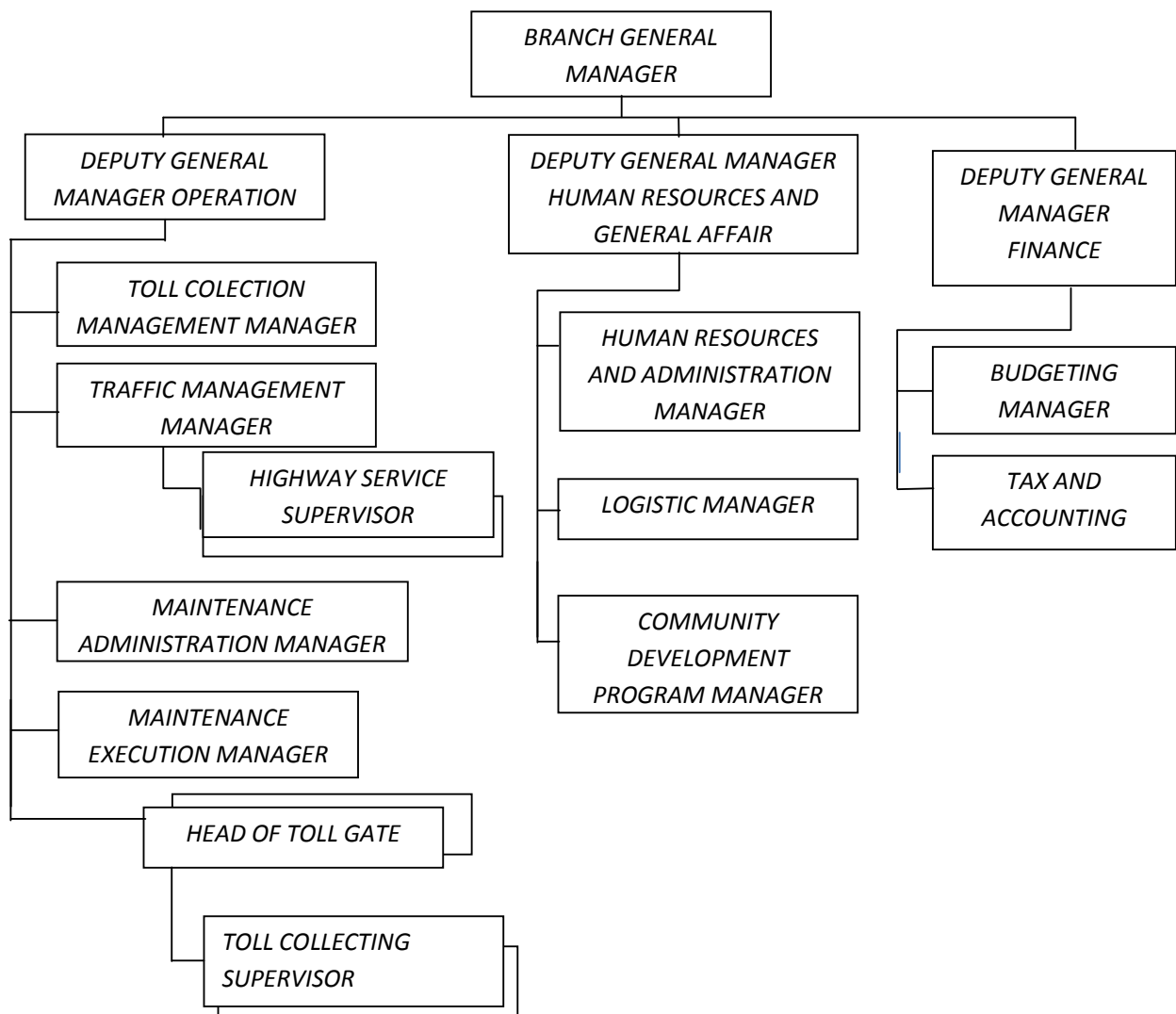
Fungsi dari kantor cabang adalah sebagai unit pelaksana dari kegiatan usaha PT Jasa Marga (Persero) Pusat Jakarta sebagai penyelenggara dan pengelola jalan tol yang berada di wilayah kerjanya. Sedangkan kantor pusat berfungsi sebagai koordinator dan pemantau pelaksana kerja setiap kantor cabang yang ada di seluruh Indonesia.

Untuk itu, kedudukan PT Jasa Marga (Persero) Cabang Semarang merupakan unit pelaksana dalam penyelenggaraan dan pengelola jalan tol yang ada di kota Semarang dan bertanggung jawab serta berwenang penuh terhadap kesuksesan dan kelancaran usahanya kepada PT Jasa Marga (Persero) Pusat.

2.6 Struktur Organisasi

Struktur organisasi dari PT Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Semarang merupakan tipe B pimpinan, fungsi, tugas pokok dan tata kerja PT Jasa Marga (Persero) Cabang Semarang :

**Gambar 2.2 Struktur organisasi PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
Kantor Cabang Tipe B Semarang**



Sumber: Keputusan Direksi PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Tahun 2013